

INTISARI

Informasi akuntansi diperlukan sebagai dasar pembuatan keputusan yang menyangkut kondisi dan kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai laba dan arus kas khususnya kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi *future cash flow*, menunjukkan hasil penelitian yang belum dapat digeneralisasi.

Tujuan studi ini adalah menguji secara empiris relevansi informasi akuntansi (laba disesuaikan dengan tingkat inflasi dan laba historis) dalam kemampuannya memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

Data sampel penelitian berupa laporan keuangan 84 perusahaan manufaktur selama tahun 1995 - tahun 2001 yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) serta data laju inflasi tahunan selama jangka waktu tersebut.

Metode penelitian yang dipakai adalah analisis regresi berganda dengan alat uji T (*T-test*) yang diterapkan pada dua model persamaan untuk laba historis, dan model persamaan untuk laba disesuaikan dengan tingkat inflasi.

Hipotesis penelitian dibagi dalam tiga hipotesis. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa variabel arus kas operasi memiliki hubungan signifikan dengan arus kas operasi periode mendatang. Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa variabel akrual memiliki hubungan signifikan dengan arus kas periode mendatang. Kedua hipotesis tersebut (H1 dan H2) diterima.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa laba disesuaikan dengan tingkat inflasi memiliki kemampuan memprediksi lebih baik daripada laba historis dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang. Untuk hipotesis ini (H3) hasil riset menunjukkan H3 ditolak (menolak H3).

Simpulan untuk H3 ini didasarkan pada semakin kecilnya nilai *error* perbedaan *cash flow* yang sesungguhnya dengan *cash flow* prediksian. Nilai *error* yang kecil (dalam penelitian ini laba historis sebesar 0,86 dan nilai error laba disesuaikan dengan tingkat inflasi sebesar 37,42) menunjukkan bahwa informasi laba historis lebih memiliki kemampuan prediksi terhadap *operating cash flow* daripada informasi laba yang disesuaikan dengan tingkat inflasi.

Kata kunci: Informasi akuntansi, Laba Historis (*Historical earnings*), Laba Inflasi (*Inflation Adjusted Earnings*), *Cash Flow*, *Future Cash Flows*

ABSTRACT

The primary objective of accounting information is to provide useful information for assessing the amounts, timing, and uncertainty of prospective cash flows to the firm (SFAC # 1).

Previous study found that earnings and cash flow, especially predictive ability of earnings and cash flows provide empirical evidence that predictive ability of earnings and cash flow can not be generated. The study focuses on the predictive usefulness of historical earnings and inflation adjusted earnings in association with future cash flows.

The data used in this study were annual data for 84 sample firms (manufacturing firms) listed in the Jakarta Stock Exchange (JSX) and annual inflation data, spanning the year 1995-2001.

Multiple Regression Analysis and T-Test used to analyses model 1 historical earnings, and model 2 inflation adjusted earnings to determine which one of that model provide result " the smaller error" in the predictive ability of earnings and inflation adjusted earnings with future cash flows. The result supported hypothesis (H1 and H2) that operating cash flows and accrual variable have significance with future operating cash flows.

The result of this study not supported the proposed hypothesis (H3), because the error value of accrual earnings is 0.86 and the error value of inflation adjusted earnings is 37.42. Historical earnings have "the smaller error" than inflation adjusted earnings, and we can make a conclusion that historical earnings data provided better information to assess a firm's future cash flows than inflation adjusted earnings data.

Key words: *Accounting Information, Historical Earnings, Inflation Adjusted Earnings, Cash Flows, Future Cash Flows.*